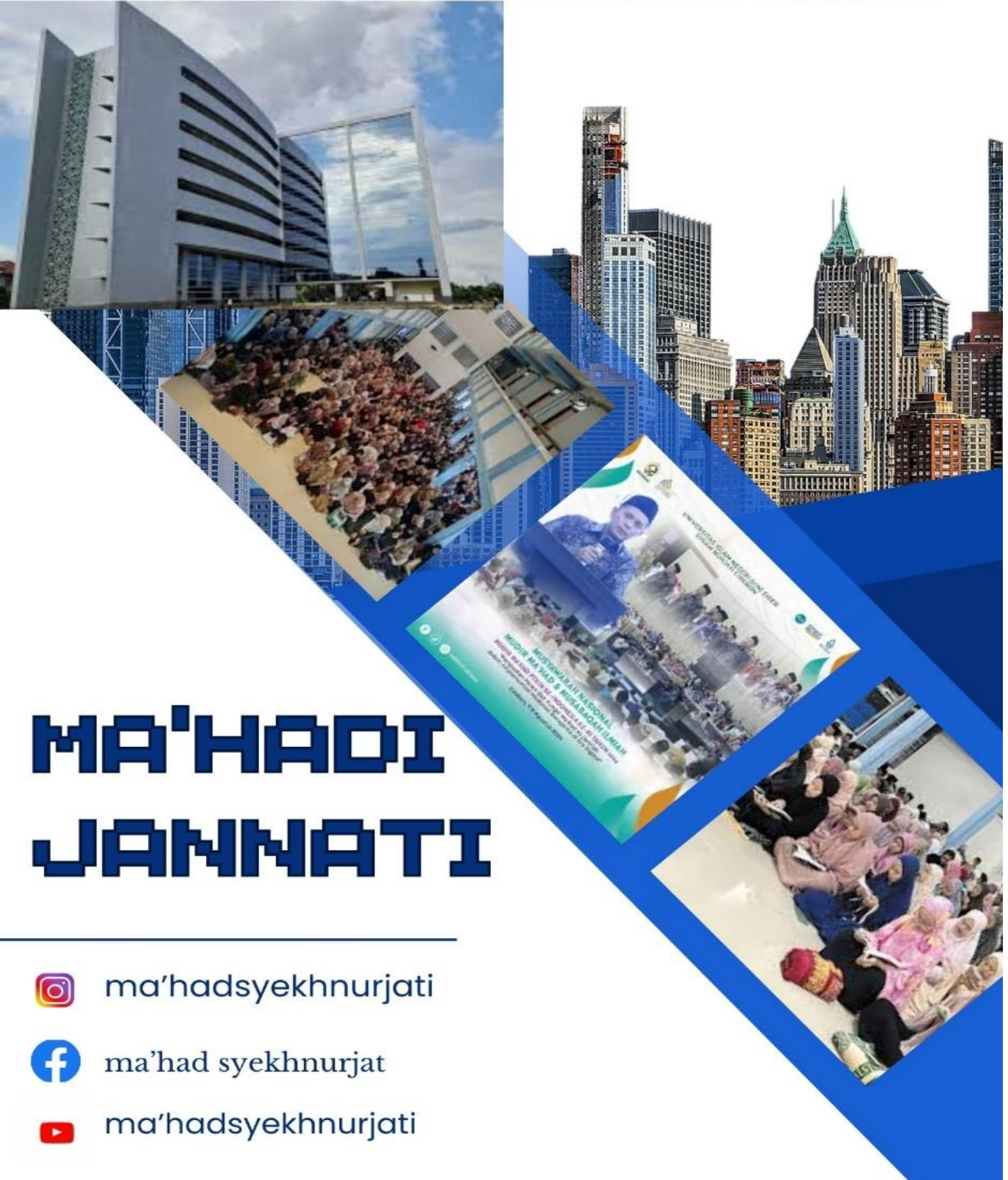




MAHAD AL-JAMIAH
UIN SSC

PEDOMAN AKADEMIK UPT MAHAD AL-JAMIAH UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON



MA'HADI JANNATI

 [ma'hadsyekhnurjati](#)

 [ma'had syekhnurjat](#)

 [ma'hadsyekhnurjati](#)

Judul Buku

**Pedoman Akademik
Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon**

Penulis:

Dr. Muhsin Riyadi, MA
A. Syukron Syahroni, S. Sos.I
Khomarudin, M.Pd
Siti Asiyah, M.Ag
Ismail, M.Si
Makhmud Jazuli, M.PdI
Wulandari, MA, Hum
Mia Fatimatul Munsir, M.Pd,
Wawan M. Ridwan, S.Pd

Cetakan Pertama, Maret 2025

Penyunting:

Khomarudin

Desain Sampul:

Khomarudin

Desain Isi:

Khomarudin

Diterbitkan oleh:

Nurjati Press, Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Kesambi, Cirebon Jawa Barat

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan keberkahan kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, kami menyambut baik terbitnya Pedoman Akademik Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebagai acuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan mahasiswa di lingkungan Ma'had. Keberadaan Ma'had Al-Jami'ah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan tinggi Islam yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki pemahaman keislaman yang mendalam, serta karakter yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai agama di tengah masyarakat.

Sebagai pusat pembelajaran Islam di lingkungan kampus, Ma'had Al-Jami'ah berfungsi sebagai sarana penguatan kompetensi keislaman, peningkatan kualitas bahasa Arab dan Inggris, serta pembentukan akhlak dan kepribadian mahasiswa. Pedoman akademik ini disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan kurikulum, sistem evaluasi, serta mekanisme monitoring dan pengembangan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah agar sesuai dengan visi dan misi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Kami berharap pedoman akademik ini dapat menjadi rujukan yang komprehensif bagi seluruh civitas akademika, khususnya bagi mahasiswa, pengelola Ma'had, dan para dosen pembimbing. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan proses pembelajaran dan pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah dapat berjalan lebih sistematis, terarah, dan berkelanjutan, sehingga mampu melahirkan lulusan yang berilmu, berakhlak, serta memiliki wawasan keislaman dan kebangsaan yang luas.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya

kepada kita semua dalam menjalankan amanah pendidikan ini dengan sebaik-baiknya.

Cirebon, 22 Maret 2025
Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Pedoman Akademik Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon ini dapat tersusun dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok teladan yang menjadi sumber inspirasi dalam membangun peradaban berbasis ilmu dan akhlak.

Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter mahasiswa di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi Islam, Ma'had berperan dalam memberikan penguatan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, serta pengembangan kompetensi bahasa dan akhlakul karimah. Oleh karena itu, pedoman akademik ini hadir sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan mahasiswa, agar sistem yang diterapkan dapat berjalan secara terstruktur, efektif, dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi Islam.

Dalam pedoman ini, dijelaskan berbagai aspek penting terkait sistem pembelajaran, kurikulum, evaluasi, serta mekanisme monitoring dan pengembangan berkelanjutan di lingkungan Ma'had. Kami berharap pedoman ini dapat menjadi rujukan utama bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta seluruh pengelola Ma'had dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kami juga mengajak seluruh civitas akademika untuk berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, berlandaskan nilai-nilai Islam, serta mendukung penguatan keilmuan dan karakter mahasiswa. Dengan sinergi dan kerja sama yang baik, kita dapat mewujudkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan berakhlakul karimah, sesuai dengan visi dan misi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah. Semoga

Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam menjalankan amanah pendidikan ini dengan sebaik-baiknya.

Cirebon, 22 Maret 2025
Wakil Rektor III
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Prof. Dr. Hajam, M.Ag

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, kami persembahkan Pedoman Akademik Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, yang disusun sebagai panduan bagi seluruh civitas akademika dalam menjalankan proses pembelajaran, pembinaan karakter, serta pengembangan keilmuan berbasis nilai-nilai Islam. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi rujukan utama dalam mengelola Ma'had agar tetap relevan, berkualitas, dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

Ma'had Al-Jami'ah memiliki peran strategis dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam keilmuan, tetapi juga memiliki pemahaman keislaman yang mendalam serta berakhlakul karimah. Oleh karena itu, program pendidikan di Ma'had dirancang untuk mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan, nilai-nilai Islam, dan pembinaan karakter, sehingga mahasiswa dapat menjadi pribadi yang berilmu, beriman, dan berkontribusi bagi umat, bangsa, serta peradaban global.

Dalam pedoman ini, telah diuraikan berbagai aspek penting, mulai dari struktur kurikulum, metode pembelajaran, sistem evaluasi, hingga mekanisme monitoring dan pengembangan berkelanjutan. Kami berharap pedoman ini dapat menjadi arah yang jelas bagi mahasiswa, pengasuh, serta tenaga pendidik dalam menjalankan aktivitas akademik dan pembinaan di lingkungan Ma'had.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini membawa manfaat yang besar dan semakin memperkuat peran Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebagai pusat pendidikan dan pembinaan

mahasiswa yang berintegritas, berwawasan luas, serta berkomitmen terhadap nilai-nilai Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala upaya kita dalam mencetak generasi yang unggul dan berakhlakul karimah.

Cirebon, 22 Maret 2025
Mudir Ma'had Al-Jami'ah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Dr. Muhsin Riyadi, MA

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Prakata	vi
Daftar Isi	viii
Pengesahan	ix
BAB. I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	3
C. Landasan Hukum	5
BAB. II Profil Ma'had Al-Jami'ah	9
A. Visi dan Misi	9
B. Struktur Organisasi	9
C. Fasilitas dan Sarana Pendukung	12
BAB. III Struktur Kurikulum	14
A. Komponen Kurikulum.....	14
B. Arah dan Prinsip Umum Kurikulum ..	18
C. Tujuan dan Fungsi Kurikulum.....	19
D. Struktur atau Materi Kurikulum	20
E. Pengorganisasian Kurikulum	22
F. Proses dan Strategi Pembelajaran	24
G. Bahan Ajar dan Referensi	26
H. Rencana Pembelajaran Mahad	29
I. Program Khusus	34
BAB. IV Evaluasi dan Monitoring	37
A. Sistem Penilaian	37
B. Mekanisme Penilaian	38
C. Format Penilaian.....	40
D. Monitoring dan Feedback.....	44
E. Pengembangan Kurikulum Berkelanjutan	46
BAB. V Penutup	50



PEDOMAN AKADEMIK
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Pengesahan:
Tanggal: Maret 2025

Disiapkan oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan oleh:
Mudir Ma'had Al-Jami'ah	Warek III	Rektor
Dr. Muhsin Riyadi, MA.	Prof. Dr. Hajam, M.Ag.	Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag.
NIP. 197708072009121002	NIP. 196707212006121002	NIP. 19750601200501 1.008

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perspektif Islam, mahasiswa memiliki kedudukan yang istimewa dan terhormat sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT: "Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." (QS. Al-Mujadalah: 11)

Mahasiswa adalah calon ilmuwan (ulama') yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan pencerahan kepada masyarakat (QS. At-Taubah: 122). Dengan kapasitas intelektual yang mereka miliki, mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membangun peradaban Islam yang berorientasi pada keilmuan dan kebermanfaatannya bagi umat manusia.

Sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis Islam, Universitas Islam Negeri Siber Cirebon (UIN Siber Cirebon) memandang keberhasilan pendidikan mahasiswa tidak hanya diukur dari capaian akademik semata, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, UIN Siber Cirebon menekankan pada pembentukan lulusan yang memiliki identitas sebagai ilmuwan yang berkarakter ulama, yang mampu mengamalkan nilai-nilai risalah kenabian serta menjalankan fungsi kepemimpinan (khilafah) di muka bumi. Dalam upaya mengimplementasikan integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon mengadopsi konsep keilmuan berbasis empat pilar, yaitu:

1. Hadharah al-Nash (Peradaban berbasis teks wahyu), yang menekankan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ilmu keislaman.
2. Hadharah al-'Ilm (Peradaban berbasis ilmu), yang menuntut mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan berbasis penelitian dan metodologi ilmiah.

3. Hadharah al-Falsafah (Peradaban berbasis pemikiran), yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dalam memahami realitas kehidupan.
4. Hadharah al-'Irfan (Peradaban berbasis spiritualitas), yang menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kedalaman spiritual.

Untuk mencapai visi tersebut, keberadaan Ma'had al-Jami'ah di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan. Ma'had al-Jami'ah tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran ilmu keislaman, tetapi juga sebagai institusi yang membentuk karakter mahasiswa agar menjadi pribadi yang religius, disiplin, dan memiliki wawasan luas. Melalui sistem pendidikan di Ma'had, mahasiswa diberikan pembinaan secara intensif dalam aspek keagamaan, kebahasaan, serta keterampilan akademik dan kepemimpinan.

Di Indonesia, asrama mahasiswa dapat dikategorikan dalam tiga model utama: Asrama Prestasi – Menampung mahasiswa berprestasi dengan IPK tinggi, namun program yang dijalankan sering kali terpisah dari visi perguruan tinggi. Asrama Aktivistis – Dihuni oleh mahasiswa pengurus organisasi intra dan ekstra kampus dengan kegiatan yang lebih banyak terkait organisasi, namun minim kontrol akademik dari kampus. Asrama Umum – Menjadi tempat tinggal bagi mahasiswa tanpa adanya program pembinaan yang terarah.

Model asrama seperti di atas sering kali tidak memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, UIN Siber Cirebon menghadirkan konsep Ma'had al-Jami'ah yang lebih komprehensif, yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat pembinaan yang sistematis, integral, dan selaras dengan visi dan misi universitas.

Sejauh ini, lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) masih menghadapi berbagai tantangan, seperti:

Lemah dalam penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris), yang menghambat mereka dalam studi lanjutan dan kompetisi di dunia kerja.

Kurangnya pemahaman terhadap ilmu keislaman, terutama dalam membaca dan memahami kitab-kitab klasik.

Minimnya inovasi dan kreativitas akademik, yang membuat mereka sulit bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain.

Kurangnya internalisasi nilai-nilai Islam, sehingga karakter dan kepribadian mereka belum mencerminkan seorang intelektual Muslim sejati.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Ma'had al-Jami'ah UIN Siber Cirebon hadir sebagai solusi yang strategis. Melalui pendekatan pendidikan berbasis Ma'had, mahasiswa diberikan pembinaan yang lebih mendalam dalam aspek keislaman, kebahasaan, akademik, serta keterampilan sosial dan kepemimpinan. Dengan demikian, Ma'had tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga sebagai wadah pembentukan mahasiswa yang unggul, moderat, dan siap berkontribusi dalam berbagai bidang kehidupan.

Keberadaan Ma'had al-Jami'ah di UIN Siber Cirebon bukan sekadar pelengkap, melainkan pilar utama dalam membangun peradaban akademik yang berbasis nilai-nilai Islam. Melalui pembinaan yang intensif dan sistematis, diharapkan Ma'had dapat melahirkan generasi intelektual Muslim yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan Ma'had Al-Jami'ah adalah untuk mencetak lulusan yang:

- a) Berakidah kuat dan berakhlak mulia.
- b) Memiliki kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
- c) Menguasai ilmu-ilmu keislaman sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan Islam secara luas.
- d) Memiliki integritas dan spiritualitas yang luhur.
- e) Berdisiplin, mandiri, berpikiran terbuka, jujur, dan bertanggung jawab.
- f) Mampu mempraktikkan ibadah amaliyah dasar fiqih keislaman.
- g) Memiliki kemampuan akademik yang kompetitif sehingga mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan individu maupun sosial.

Sasaran

Untuk mencapai tujuan tersebut, Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menargetkan sasaran sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang Berintegritas dan Berakhlakul Karimah
 - a) Memiliki kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dan kehidupan akademik.
 - b) Menampilkan sikap hormat, sopan santun, dan kepedulian sosial yang tinggi.
2. Mahasiswa dengan Pemahaman Islam Moderat dan Berperspektif Moderasi Beragama
 - a) Mampu memahami dan mengamalkan Islam dengan pendekatan yang damai dan toleran.
 - b) Memiliki wawasan keislaman yang luas serta terbuka terhadap perbedaan pendapat dalam Islam.
3. Mahasiswa yang Menguasai Bahasa Arab dan Inggris
 - a) Mampu membaca dan memahami literatur keislaman klasik dan kontemporer dalam bahasa Arab.
 - b) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris guna memperluas cakrawala keislaman dan akademik.
4. Mahasiswa yang Berpikir Kritis dan Mampu Beradaptasi dengan Teknologi
 - a) Menggunakan pendekatan ilmiah dalam memahami dan menyebarkan ajaran Islam.
 - b) Mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran dan dakwah Islam.
5. Mahasiswa yang Aktif dalam Dakwah dan Kajian Keislaman Digital
 - a) Terampil dalam menyampaikan dakwah melalui berbagai media, baik luring maupun daring.
 - b) Berperan aktif dalam membangun narasi Islam yang damai dan inklusif melalui media digital.

Dengan tujuan dan sasaran ini, Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berkomitmen untuk mencetak generasi Muslim yang tidak hanya unggul dalam ilmu keislaman dan akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan zaman dengan prinsip moderasi beragama dan pemanfaatan teknologi digital.

C. Landasan Hukum

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam suatu kebijakan atau institusi pendidikan merupakan pijakan fundamental yang mendasari seluruh konsep, kebijakan, dan arah pengembangannya. Dalam konteks Ma'had al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, landasan ini bertumpu pada nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 sebagai falsafah bangsa Indonesia.

Sebagai negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, segala bentuk kebijakan dan sistem pendidikan di Indonesia harus berlandaskan Pancasila. Oleh karena itu, pengembangan Ma'had al-Jami'ah di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon juga tidak terlepas dari prinsip-prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa, yang menegaskan pentingnya pembentukan mahasiswa yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Ma'had al-Jami'ah bukan sekadar lembaga pendukung di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), tetapi merupakan pilar utama dalam membentuk karakter mahasiswa. Keberadaannya menitikberatkan pada pendalaman ilmu-ilmu keislaman dan penguatan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Ma'had al-Jami'ah memiliki peran strategis sebagai pusat penguatan ilmu-ilmu keislaman. Oleh karena itu, seluruh aktivitas di Ma'had harus selaras dan saling mendukung dengan proses perkuliahan akademik di kampus.

Secara historis, Ma'had al-Jami'ah merupakan manifestasi dari tradisi pesantren yang diintegrasikan dalam sistem pendidikan tinggi Islam. Hal ini menjadikan Ma'had sebagai lembaga yang tidak hanya mentransmisikan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepesantrenan dalam kehidupan mahasiswa.

Sebagai institusi yang lahir dari tradisi pesantren, Ma'had al-Jami'ah harus:

1. Merefleksikan nilai-nilai pesantren, seperti ketawadhuan, kemandirian, dan kebersamaan dalam menuntut ilmu.
2. Mentransformasikan keilmuan Islam klasik, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami Islam dari perspektif akademik modern, tetapi juga dari khazanah intelektual Islam yang telah berkembang selama berabad-abad.

3. Menjadi model pendidikan Islam khas Indonesia, yang menggabungkan nilai-nilai tradisional pesantren dengan kultur akademik perguruan tinggi.

Ilmu-ilmu keislaman yang diajarkan di Ma'had al-Jami'ah bersumber dari khazanah intelektual Islam klasik, yang kaya akan tradisi keilmuan yang mendalam. Ma'had tidak hanya mengajarkan Islam dalam aspek teoritis, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk memiliki sikap intelektual yang tetap berpegang teguh pada tradisi Islam yang kuat.

Melalui pembelajaran kitab-kitab klasik (turats), mahasiswa diharapkan mampu memahami Islam secara lebih luas dan mendalam, dengan tetap mengedepankan pemikiran kritis dan inovatif dalam menghadapi tantangan zaman.

Keberadaan Ma'had al-Jami'ah di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dirancang sebagai lembaga pendidikan terintegrasi yang menggabungkan kultur akademik perguruan tinggi dengan kearifan pendidikan pesantren. Dengan sistem ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga penguatan spiritual dan karakter yang menjadi ciri khas lulusan perguruan tinggi Islam.

2. Landasan Yuridis

Keberadaan Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon didasarkan pada berbagai regulasi dan kebijakan yang mengatur pendidikan tinggi Islam serta penguatan moderasi beragama, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan untuk kehidupan bermasyarakat.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; Menyediakan dasar hukum dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk pendidikan berbasis asrama atau Ma'had di lingkungan PTKIN.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi keagamaan Islam yang bertanggung jawab dalam membina mahasiswa agar

memiliki pemahaman agama yang kuat serta mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); Mengatur standar kualifikasi lulusan pendidikan tinggi, yang menjadi rujukan dalam penyusunan kurikulum di Ma'had al-Jami'ah agar selaras dengan kompetensi lulusan yang diharapkan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Memberikan landasan hukum bagi perguruan tinggi dalam menyelenggarakan program akademik dan non-akademik yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa.
6. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 3 Tahun 2020 tentang PTKIN dan PTKIS. Mengatur kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam, termasuk penguatan kelembagaan Ma'had Al-Jami'ah sebagai bagian dari pembinaan mahasiswa.
7. Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 368 Tahun 2017 tentang Penguatan Moderasi Beragama di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Menegaskan pentingnya moderasi beragama dalam kurikulum dan kegiatan pembinaan mahasiswa di perguruan tinggi Islam.
8. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2017 tentang Pedoman Ma'had Al-Jami'ah di PTKIN. Memberikan panduan teknis dalam penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), termasuk pengembangan program dan kurikulum berbasis moderasi beragama.
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1595 Tahun 2021. Keputusan ini mengatur tentang penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah pada PTKIN, menekankan pentingnya program Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasiswa baru.
10. Keputusan Rektor UIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor 689 Tahun 2023. Keputusan ini menetapkan kewajiban

mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasiswa baru di UIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II

PROFIL MA'HAD AL-JAMI'AH

A. Visi dan Misi

Sebagai bagian dari ekosistem pendidikan tinggi Islam, Ma'had Al-Jami'ah menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mendalami nilai-nilai Islam yang moderat, memahami dan mengamalkan tradisi pesantren, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami berbagai persoalan keagamaan dan sosial. Dengan demikian, Ma'had Al-Jami'ah berperan sebagai pilar utama dalam membentuk lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman, menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, serta berperan aktif dalam membangun peradaban yang lebih baik.

Visi:

“Menjadi laboratorium bagi pembelajaran al-Qur'an serta transmisi ilmu dan tradisi kepesantrenan.”

Misi:

1. Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan benar, kemantapan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, serta keluasan ilmu.
2. Memperkuat proses internalisasi nilai-nilai keislaman, kepribadian, dan keadaban melalui pendidikan yang terintegrasi antara pendidikan akademik perguruan tinggi dan pendidikan pesantren.
3. Melatih keterampilan berbahasa bagi mahasiswa melalui bi'ah lughawiyah yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

B. Struktur Organisasi

Sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren dalam lingkungan perguruan tinggi, Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan kelancaran dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan mahasiswa. Struktur ini dibentuk dengan tujuan menciptakan sistem yang efektif dalam menjalankan program-program Ma'had, baik dari aspek akademik, spiritual, maupun pengelolaan sarana dan prasarana.

Struktur kepemimpinan Ma'had Al-Jami'ah dirancang agar dapat menjalankan fungsi utama Ma'had sebagai pusat pembelajaran dan penguatan karakter mahasiswa, dengan menekankan pada pendekatan pesantren yang integratif. Dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, diharapkan program-program Ma'had dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

Struktur dan Unsur Pimpinan Ma'had

1. Pimpinan Ma'had (Mudir)

Pimpinan utama Ma'had adalah Mudir, yang diangkat secara resmi oleh Rektor dan berada di bawah koordinasi serta bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Sebagai pemimpin Ma'had, Mudir memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan keislaman mahasiswa dengan berbasis pada sistem pendidikan pesantren.

2. Wakil Direktur

Dalam menjalankan tugasnya, Mudir dibantu oleh dua Wakil Direktur, yaitu:

3. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kesantrian yang Bertanggung jawab dalam merancang, mengawasi, dan mengembangkan program akademik serta kegiatan kesantrian yang berkaitan dengan pembinaan keislaman mahasiswa.

4. Wakil Direktur Bidang Sarana dan Prasarana – Bertanggung jawab dalam mengelola dan memastikan ketersediaan serta pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur Ma'had guna menunjang kelancaran proses pendidikan dan pembinaan.

5. Pengasuh (Kyai) dan Muawajjih

Selain unsur pimpinan formal, Ma'had juga memiliki para Pengasuh (Kyai) yang berperan dalam memberikan bimbingan langsung kepada mahasiswa. Para Pengasuh ini bertindak sebagai Muawajjih, yang bertanggung jawab dalam berbagai bidang, di antaranya:

6. Muawajjih Bidang Al-Qur'an – Bertugas membimbing mahasiswa dalam aspek penguasaan membaca, memahami, serta menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

7. Mawajjih Bidang Keislaman – Berperan dalam memberikan pengajaran mengenai ilmu-ilmu keislaman, termasuk aqidah,

fiqh, tasawuf, dan pemikiran Islam agar mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai ajaran Islam.

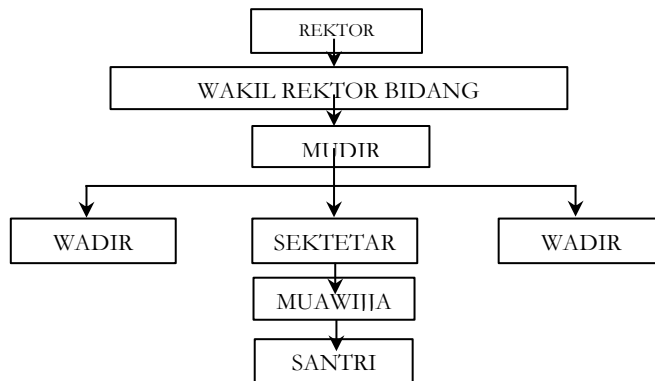
8. Muawajjih Bidang Bahasa Arab – Membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan, sebagai bagian dari kebutuhan akademik dan pemahaman terhadap literatur Islam klasik.
9. Muawajjih Bidang Bahasa Inggris – Bertugas dalam membina dan melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik guna mendukung kemampuan akademik dan komunikasi global.
10. Koordinator dan Pengelola Mabna

Selain jajaran pimpinan utama, dalam struktur Ma'had juga terdapat koordinator dan pengelola mabna (asrama), yang bertugas dalam mengoordinasikan kegiatan dan memastikan ketertiban serta kenyamanan lingkungan Ma'had. Mereka bekerja sama dengan Muawajjih dalam menjalankan program pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa.

Struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dirancang untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan mahasiswa berjalan dengan optimal. Sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren dalam lingkungan perguruan tinggi, Ma'had memiliki sistem kepemimpinan yang berorientasi pada pembinaan akademik, spiritual, serta pengembangan karakter mahasiswa.

Bagan organisasi Ma'had ini mencerminkan pembagian tugas dan wewenang secara sistematis, sehingga setiap elemen di dalamnya memiliki peran strategis dalam mencapai visi dan misi Ma'had. Dengan adanya kepemimpinan yang kuat serta koordinasi yang baik, Ma'had dapat menjalankan fungsinya sebagai pusat pembelajaran keislaman, penguatan wawasan kebangsaan, serta pembinaan keterampilan akademik dan sosial bagi mahasiswa.

Bagan organisasi ini juga mencerminkan integrasi antara unsur akademik dan pesantren, di mana setiap komponen memiliki peran yang saling melengkapi. Dengan adanya sinergi antara Mudir, Wakil Direktur, Muawajjih, serta pengelola mabna, diharapkan Ma'had mampu mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki integritas, kedisiplinan, serta pemahaman Islam yang mendalam dan moderat.



C. Fasilitas dan Sarana Pendukung

Sebagai pusat pembinaan keislaman dan pengembangan akademik berbasis pesantren, Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon didukung dengan fasilitas yang memadai guna menunjang kenyamanan dan efektivitas kegiatan mahasiswa. Fasilitas yang tersedia dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tidak hanya untuk mendukung aktivitas keagamaan, tetapi juga untuk membangun tradisi akademik yang kuat di kalangan mahasiswa.

Ma'had Al-Jami'ah memiliki gedung yang representatif dan nyaman untuk mendukung berbagai kegiatan akademik, ibadah, serta interaksi sosial antar-mahasiswa. Setiap fasilitas yang disediakan bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis, di mana para mahasiswa dapat menjalani kehidupan kampus dengan keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan sosial.

Ma'had Al-Jami'ah memiliki dua gedung utama yang terletak di sebelah Pascasarjana UIN Syekh Nurjati Cirebon, di Jalan Perjuangan Bypass, Sunyaragi, Kesambi, Cirebon. Fasilitas yang tersedia di Ma'had meliputi:

1. Jumlah Kamar: 259 kamar yang diperuntukkan bagi mahasiswa.
2. Jumlah Kamar Mandi: 180 kamar mandi yang tersebar di berbagai lantai gedung untuk memastikan kebersihan dan kenyamanan.
3. Kapasitas Kamar: Setiap kamar dapat dihuni oleh 4 orang mahasiswa, menciptakan lingkungan yang nyaman serta memperkuat kebersamaan dan interaksi sosial antar-penghuni.

Fasilitas dalam Kamar:

1. 4 single bed untuk masing-masing penghuni.
2. 4 lemari pribadi untuk menyimpan barang-barang milik mahasantri.
3. 2 meja belajar dan 4 kursi untuk menunjang kegiatan akademik.
4. Balkon sebagai area tambahan yang memberikan sirkulasi udara yang baik.
5. Gorden untuk menjaga privasi penghuni kamar.

Fasilitas Pendukung di Gedung:

1. Aula Besar: Setiap gedung dilengkapi dengan aula yang dapat digunakan untuk kegiatan akademik, pertemuan, dan kajian keislaman.
2. Mini Aula di Setiap Lantai: Setiap lantai memiliki mini aula yang berfungsi sebagai ruang diskusi dan belajar bagi mahasantri. Ruang ini dapat dimanfaatkan untuk kajian kitab, halaqah, serta kegiatan akademik lainnya.
3. Keamanan dan Kebersihan: Ma'had Al-Jami'ah dilengkapi dengan sistem keamanan yang baik melalui security yang bertugas menjaga keamanan lingkungan Ma'had selama 24 jam. Selain itu, cleaning service juga tersedia untuk memastikan kebersihan dan kenyamanan lingkungan Ma'had.

Fasilitas Pendukung Kegiatan Ma'had

1. Selain fasilitas utama, Ma'had Al-Jami'ah juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung lainnya yang berfungsi untuk menunjang kehidupan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti:
2. Masjid atau Mushola sebagai pusat kegiatan ibadah harian, kajian keislaman, dan kegiatan keagamaan lainnya.
3. Perpustakaan Mini yang menyediakan kitab-kitab keislaman dan buku referensi untuk menunjang pembelajaran.
4. Ruang Multimedia untuk mendukung kegiatan akademik berbasis teknologi, seperti presentasi, kajian daring, dan seminar keagamaan.
5. Ruang Makan dan Kantin yang menyediakan makanan sehat dan bergizi bagi mahasantri.

BAB III

Struktur Kurikulum

A. Komponen Kurikulum

Kurikulum merupakan sistem yang dirancang secara komprehensif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai bagian dari institusi pendidikan berbasis keislaman, Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam moderat dengan pengembangan kompetensi akademik dan sosial. Kurikulum ini mencakup berbagai aspek yang saling berhubungan dan mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan.

Berikut adalah sembilan komponen utama dalam kurikulum Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon:



1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah dirancang untuk membentuk mahasiswa yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan, keterampilan, dan karakter Islami yang moderat.

a. Sikap dan Tata Nilai

Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti tasamuh (toleransi), tawasuth (moderat), ta'adul (adil), serta bersikap terbuka terhadap keberagaman agama dan aliran Islam.

b. Keterampilan Keislaman

Mahasantri dibekali keterampilan dasar yang penting dalam praktik keislaman, seperti:

- c. Menjadi imam shalat berjamaah
 - 1) Memimpin doa dan kegiatan keagamaan
 - 2) Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
 - 3) Mengurus jenazah sesuai dengan syariat
 - 4) Membaca dan memahami kitab kuning
 - 5) Menguasai keterampilan dakwah, seperti ceramah, hadroh, dan tilawah
 - 6) Penguasaan Pengetahuan
 - 7) Mahasantri diberikan pemahaman yang mendalam mengenai kitab-kitab fiqh, ilmu tajwid, serta wawasan keislaman yang luas untuk mendukung pemahaman agama yang lebih komprehensif.
- d. Berwawasan Moderat dan Integratif

Mahasantri diharapkan mampu mengamalkan Islam dengan sikap yang moderat serta menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dirancang untuk memberikan pemahaman yang utuh tentang Islam dengan tetap mempertimbangkan perkembangan zaman. Materi utama yang diajarkan meliputi:

- a. Pembelajaran Al-Qur'an (Tahsin, Tahfidz, dan Tafsir)
- b. Pembelajaran Kitab Kuning (Turats)
- c. Pembelajaran Keislaman (Fiqh, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Islam)
- d. Penguatan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk mendukung literasi keislaman)

3. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah menggunakan metode yang variatif agar dapat memenuhi kebutuhan mahasantri dengan berbagai gaya belajar, di antaranya:

- a. Pensuplaian Materi dengan Metode Tallaqi

Mahasantri belajar langsung dengan ustadz dalam sesi pembelajaran tatap muka.
- b. Metode Presentasi

Mahasantri diajarkan untuk mempresentasikan materi yang telah dipelajari sebagai bentuk penguatan pemahaman.

c. Metode Pengartian Kitab secara Lisan

Diterapkan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks keislaman klasik.

d. Pemanfaatan Teknologi Digital

Pembuatan konten digital yang berkaitan dengan pembelajaran sebagai media dakwah dan penguatan materi.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasantri melalui berbagai metode, seperti:

a. Ujian Akhir Ma'had berbasis digital (Google Form).

b. Tes Lisan Hafalan untuk mengukur kemampuan tahfidz dan pemahaman kitab kuning.

c. Tes Tertulis untuk mengevaluasi pemahaman teori keislaman.

d. Lomba dan Kompetisi sebagai bentuk evaluasi kreatif dalam menguji pemahaman mahasantri.

5. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran di Ma'had meliputi:

a. Buku Modul Kitab sebagai rujukan utama dalam kajian kitab kuning.

b. Buku Modul PPTQ (Program Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an).

c. Media Sosial Ma'had sebagai sarana pembelajaran digital dan dakwah online.

6. Penilaian

Penilaian dilakukan tidak hanya melalui hasil ujian, tetapi juga dengan melihat perkembangan karakter dan prestasi mahasantri. Beberapa indikator penilaian meliputi:

a. Hasil Ujian Mahad yang mencerminkan pencapaian akademik.

b. Perubahan Karakter yang terlihat dalam keseharian mahasantri.

c. Prestasi Akademik dan Non-Akademik, baik di dalam maupun di luar lingkungan Ma'had.

7. Lingkungan Pembelajaran

Ma'had Al-Jami'ah menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, mencakup:

- a. Ruang Kelas yang Nyaman untuk pembelajaran tatap muka.
- b. Mushola sebagai pusat ibadah dan kajian keislaman.
- c. Fasilitas Pendukung seperti kamar mandi yang memadai dan tempat wudhu yang bersih.
- d. Lapangan Luas untuk aktivitas ekstrakurikuler dan pengembangan fisik.

8. Kurikulum Ekstrakurikuler

Selain pembelajaran formal, Ma'had Al-Jami'ah juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti:

- a. Selain pembelajaran formal, Ma'had Al-Jami'ah juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti:
- b. Takhsus Tilawah Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.
- c. Takhsus Tahfidz Al-Qur'an bagi yang ingin mendalami hafalan Al-Qur'an.
- d. Takhsus Bahasa Arab dan Inggris sebagai upaya memperkuat literasi global.
- e. Ekstrakurikuler Qiroatussab'ah untuk mendalami tujuh macam qira'at dalam membaca Al-Qur'an.
- f. Ekstrakurikuler Futsal dan Senam untuk menjaga kebugaran fisik.
- g. Pelatihan Hadroh dan Marhabanan sebagai bentuk ekspresi seni Islam.

9. Penilaian Diri

Mahasantri didorong untuk melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang mereka jalani. Penilaian diri mencakup:

- a. Refleksi terhadap kemajuan belajar dalam memahami materi keislaman.
- b. Identifikasi kelemahan dan kekuatan dalam proses pembelajaran.
- c. Penyusunan strategi perbaikan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

B. Arahan dan Prinsip Umum Kurikulum

Kurikulum Ma'had al-Jami'ah dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dengan menekankan keseimbangan antara ilmu keagamaan, pengembangan karakter, dan keterampilan praktis. Arahan utama dalam penyusunan kurikulum ini meliputi beberapa aspek berikut:

1. Penekanan pada Keilmuan Keagamaan dan Akhlak

Kurikulum Ma'had al-Jami'ah menitikberatkan pada kajian keagamaan yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis, serta warisan keilmuan para ulama salaf yang shalih. Materi pembelajaran mencakup studi mendalam tentang ilmu-ilmu Islam, dengan tujuan membentuk mahasantri yang memiliki pemahaman agama yang kuat serta akhlak yang luhur.

2. Pengembangan Komprehensif Mahasantri

Kurikulum Ma'had al-Jami'ah dirancang untuk mengembangkan aspek jasmani, akal, dan ruhani secara seimbang. Oleh karena itu, berbagai mata kuliah yang diajarkan meliputi: Ilmu-Ilmu al-Qur'an, Ilmu-Ilmu Hadis, Ilmu Fiqh, Ilmu Tauhid, Ilmu Filsafat Islam, Ilmu Akhlak, Ilmu Tasawuf, Ilmu Bahasa Arab, Sejarah Peradaban Islam dan Ilmu-ilmu lain yang relevan untuk pengembangan wawasan keislaman yang luas.

3. Keseimbangan antara Individu, Masyarakat, dan Negara

Kurikulum ini juga menekankan keseimbangan antara pemahaman keislaman yang bersifat individual dengan tanggung jawab sosial serta kebangsaan. Dalam hal ini, nilai-nilai moderasi beragama menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Beberapa mata kuliah yang mendukung aspek ini antara lain: Moderasi Beragama, Metodologi Studi Islam, Studi Islam Interdisipliner

4. Integrasi Seni, Budaya, dan Keterampilan

Selain aspek keilmuan, Ma'had al-Jami'ah juga memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan dan apresiasi terhadap seni dan budaya. Oleh karena itu, kurikulum ini mendorong pengajaran mata kuliah seperti: Sastra Islam, Seni Kaligrafi, Seni Musik Islami, Olahraga dan Kesehatan Jasmani, Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)

C. Tujuan dan Fungsi Kurikulum

Tujuan Kurikulum Ma'had al-Jami'ah

Kurikulum Ma'had al-Jami'ah disusun untuk memberikan fondasi yang kuat dalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, serta membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan modern. Secara umum, tujuan utama dari kurikulum ini adalah untuk memberikan pengenalan, pemahaman, dan pengembangan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan keagamaan Islam kepada mahasiswa sesuai dengan visi dan misi Ma'had al-Jami'ah.

Secara khusus, tujuan kurikulum Ma'had al-Jami'ah adalah:

1. Menghasilkan lulusan dengan wawasan keagamaan yang integral dan moderat
2. Mahasiswa mampu memahami ajaran Islam secara menyeluruh dengan pendekatan moderasi beragama yang tidak ekstrem.
3. Mahasiswa memiliki sikap toleransi, tasamuh, dan inklusivitas dalam berinteraksi dengan masyarakat yang beragam.
4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai standar akademik dan spiritual
5. Mahasiswa memiliki penguasaan mendalam terhadap ilmu keislaman seperti Al-Qur'an, Hadis, Fiqih, Tauhid, dan Akhlak.
6. Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu keislaman dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap yang santun dan berbudi pekerti luhur.
7. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan bakat dalam berbagai bidang
8. Mahasiswa dibekali keterampilan dalam bidang seni Islam, bahasa, dakwah, kepemimpinan, teknologi, dan pengembangan diri.
9. Mahasiswa mampu menguasai dan mengembangkan keahlian dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami kitab kuning, serta menguasai bahasa Arab dan Inggris.

Fungsi Kurikulum Ma'had al-Jami'ah

Kurikulum Ma'had al-Jami'ah memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengontrol jalannya pendidikan di Ma'had. Fungsinya mencakup berbagai aspek, di antaranya:

1. Bagi Pengasuh atau Murabbi
 - a) Sebagai panduan dalam melakukan pengawasan, pemantauan, dan pengarahan terhadap seluruh aktivitas di Ma'had.
 - b) Sebagai instrumen untuk menilai efektivitas program pembelajaran dan pembinaan karakter mahasiswa.
2. Bagi Tenaga Pengajar atau Ustadz
 - a) Sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran.
 - b) Sebagai acuan dalam mengembangkan metode pengajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa.
3. Bagi Orang Tua Mahasiswa
 - a) Sebagai alat ukur dalam membimbing anak-anak mereka di rumah agar selaras dengan pendidikan yang diberikan di Ma'had.
 - b) Sebagai referensi untuk memahami perkembangan akademik dan karakter anak selama menjalani pendidikan di Ma'had.
4. Bagi Masyarakat
 - a) Sebagai kontrol sosial terhadap pelaksanaan sistem pendidikan di Ma'had al-Jami'ah.
 - b) Sebagai tolok ukur dalam menilai kontribusi Ma'had dalam membentuk generasi muslim yang unggul dan berintegritas.
5. Bagi Mahasiswa
 - a) Sebagai pedoman dalam menjalani proses pembelajaran dan pengembangan diri di Ma'had.
 - b) Sebagai acuan dalam membentuk sikap, keterampilan, dan wawasan keislaman yang seimbang antara teori dan praktik.

D. Struktur atau Materi Kurikulum

Kurikulum Ma'had al-Jami'ah dirancang secara holistik untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang kuat, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam ibadah, penguasaan bahasa asing, serta keterampilan khusus yang dapat menunjang kehidupan akademik dan sosial mereka. Berikut adalah rincian struktur kurikulum yang diterapkan:

1. Pembelajaran Al-Qur'an (PPTQ)

Pembelajaran ini bertujuan untuk membimbing dan melatih mahasantri dalam membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pembelajaran ini dilakukan melalui metode talaqqi, drilling, dan praktik langsung di bawah bimbingan pengajar yang kompeten.

2. Pembelajaran Kitab Kuning

Pembelajaran kitab kuning menjadi salah satu fondasi utama dalam membekali mahasantri dengan pemahaman mendalam terhadap literatur klasik Islam yang ditulis oleh para ulama terdahulu. Mahasantri dilatih untuk membaca dan memahami kitab gundul (tanpa harakat), serta menguasai ilmu-ilmu kebahasaan yang menjadi dasar dalam memahami teks Arab klasik.

3. Praktek Ibadah

Pembelajaran ini bertujuan untuk membimbing mahasantri dalam menjalankan ibadah sehari-hari dengan benar sesuai dengan syariat Islam. Melalui praktik langsung, bimbingan, dan pemantauan, diharapkan mahasantri memiliki pemahaman yang aplikatif dalam pelaksanaan ibadah wajib maupun sunnah.

4. Penguatan Bahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris, menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum Ma'had al-Jami'ah. Pembelajaran ini mencakup keterampilan berbicara (speaking/muhadasah), berdialog (muhawaroh/khiwar), serta menyampaikan pidato dalam bahasa asing.

5. Keterampilan atau Soft Skill

Kurikulum ini juga memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan khusus, seperti seni membaca Al-Qur'an (qiro'ah) dan seni menulis kaligrafi Arab. Pembelajaran dilakukan secara intensif agar mahasantri dapat menguasai keterampilan ini dengan baik dan profesional.

6. Tsaqofah Mahadiyah

Tsaqofah Mahadiyah merupakan bagian dari pembiasaan sehari-hari di lingkungan Ma'had yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman, membangun kebiasaan

ibadah, serta meningkatkan kecintaan terhadap tradisi keagamaan.

Tabel Struktur Kurikulum Ma'had al-Jami'ah

Muatan	Uraian	Materi
Pembelajaran Al-Qur'an (PPTQ)	Bimbingan dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid	- Tahsin Al-Qur'an (Ilmu Qira'ah) - Praktek Penerapan Ilmu Tajwid - Teori Ilmu Tajwid - Tahfidzul Qur'an
Pembelajaran Kitab Kuning	Bimbingan dalam memahami kitab arab gundul yang ditulis oleh ulama salaf	- Terjemah - Ilmu Nahwu - Ilmu Sharaf - Tashrif - I'lal - Teknik Terjemah
Praktek Ibadah	Bimbingan dalam melaksanakan ibadah dengan benar sesuai syariat Islam	- Thoharoh - Sholat - Puasa - Zakat - Haji dan Umroh - Dzabihah - Janaiz - Mawaris - Khutbah - Do'a Keseharian
Penguatan Bahasa Asing	Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris untuk meningkatkan komunikasi	- Monologue and dialogue in daily life - Speech - Muhadasah - Khiwar - Muhawaroh
Keterampilan atau Soft Skill	Pelatihan intensif untuk menghasilkan mahasantri dengan keahlian tertentu	- Pengenalan Qiro'ah dasar - Pengenalan lagu dalam qiro'ah - Pengenalan tulisan Arab - Cara menulis huruf Arab dengan baik
Tsaqofah Mahadiyah	Pembiasaan ibadah dan kegiatan keislaman dalam kehidupan sehari-hari	- Tahlil - Yasin - Muhadhoroh - Pengajian Masyayikh - Marhabanan

E. Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum di Ma'had Al-Jami'ah dilakukan melalui klasifikasi kelas berdasarkan tingkat kemampuan mahasantri, yaitu:

1. Kelas Rendah: Fokus pada pengenalan huruf, dasar-dasar tajwid, serta pemahaman awal kitab kuning.

2. Kelas Tengah: Mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memahami kitab kuning, dan mempraktikkan ibadah secara lebih mendalam.
3. Kelas Tinggi: Memperdalam pemahaman fiqih, akidah, dan metode dakwah, serta menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap mahasantri diwajibkan mengikuti seluruh materi selama dua semester agar dapat mencapai kompetensi yang ditargetkan sesuai dengan tingkatannya.

1. Strategi dalam Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum Ma'had Al-Jami'ah diterapkan melalui beberapa strategi utama, yaitu:

- a) Pembelajaran Terstruktur Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem klasifikasi kelas berdasarkan tingkat kemampuan mahasantri, yaitu kelas rendah, kelas tengah, dan kelas tinggi.
 - b) Pengasuhan Berbasis Akhlak Mahasantri dibimbing secara ketat dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam keseharian.
 - c) Pendampingan Intensif Setiap mahasantri mendapatkan bimbingan dari para ustadz untuk memastikan pemahaman materi dan praktik ibadah berjalan dengan baik.
 - d) Pembimbingan Ketat Proses pembelajaran dilengkapi dengan evaluasi berkala agar setiap mahasantri dapat mencapai kompetensi yang ditargetkan.
- #### 2. Pencapaian dalam Pengorganisasian Kurikulum
- a) Dengan strategi yang diterapkan, hasil yang diharapkan dari kurikulum ini mencakup:
 - b) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih
 - c) Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an dengan benar dan indah
 - d) Penguasaan teknik dasar membaca kitab kuning secara lancar
 - e) Pemahaman dasar-dasar tata bahasa Arab
 - f) Kemampuan menerjemahkan teks keislaman
 - g) Pemahaman isi kandungan kitab kuning dalam kehidupan sehari-hari
 - h) Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan

3. Output dari Pengorganisasian Kurikulum

- a) Sebagai hasil akhir dari kurikulum ini, mahasiswa diharapkan memiliki:
- b) Keterampilan Membaca dan Memahami Teks Keislaman Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami kitab kuning, dan menguasai bahasa Arab sebagai alat kajian keislaman.
- c) Pengetahuan dan Keterampilan dalam Ilmu Agama Islam Mahasiswa memiliki wawasan luas tentang Islam serta mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Wawasan Keagamaan yang Terbuka Mahasiswa dibekali dengan pemahaman Islam yang moderat, toleran, dan mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial dengan pendekatan integratif.

F. Proses dan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar berdasarkan target yang telah ditetapkan. Strategi ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena berpengaruh terhadap kenyamanan santri dalam menerima materi dan efektivitas pengajar dalam menyampaikannya.

Sebelum menentukan strategi yang akan diterapkan, penting untuk terlebih dahulu menetapkan tujuan dan target pembelajaran secara jelas. Misalnya, dalam pembelajaran Al-Qur'an, apakah targetnya hanya sebatas mampu membaca Al-Qur'an? Ataukah santri harus mampu membaca dengan fasih dan tartil? Bahkan, apakah targetnya sampai pada kemampuan menghafal dan menerjemahkan? Dengan memahami tujuan pembelajaran secara spesifik, strategi yang tepat dapat dirancang untuk mencapai target yang diinginkan.

1. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah bertujuan agar mahasiswa mampu membaca dengan fasih dan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Untuk mencapai tujuan ini, beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a) Sistem Sorogan

- 1) Mahasantri maju satu per satu menghadap guru untuk membaca Al-Qur'an.
 - 2) Setiap santri mendapatkan koreksi langsung dari pengajar.
 - 3) Capaian pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan individu.
- b) Metode Klasikal
- 1) Baca Simak: Guru membacakan materi Al-Qur'an, kemudian santri mengikuti secara bersama-sama.
 - 2) Guru menjelaskan kaidah tajwid yang digunakan dalam bacaan tersebut.
 - 3) Setiap santri diuji bacaannya satu per satu, sementara santri lain menyimak dan belajar dari koreksi yang diberikan.
- c) Metode Talaqqi
- 1) Santri membaca langsung di hadapan guru dengan bimbingan secara intensif.
 - 2) Guru memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya hingga mencapai ketepatan makhraj dan tajwid.
 - 3) Strategi ini bertujuan untuk membentuk bacaan yang benar, sesuai dengan metode talaqqi yang diterapkan di pesantren tradisional.

2. Strategi Pembelajaran Kitab Kuning

Pembelajaran kitab kuning bertujuan agar santri dapat memahami dan menguasai literatur klasik Islam, baik dari segi gramatika maupun pemahaman isi kitab. Beberapa strategi yang diterapkan dalam pembelajaran kitab kuning adalah sebagai berikut:

a) Metode Bandongan atau Wetonan

- 1) Guru membacakan teks kitab kuning, menerjemahkan, serta memberikan penjelasan.
- 2) Santri mendengarkan, menandai teks dengan makna harfiah (maknani), serta mencatat penjelasan yang diberikan.
- 3) Bandongan juga digunakan sebagai metode penyampaian teori gramatika bahasa Arab agar santri mampu

memahami teks dan berbicara dalam bahasa Arab dengan baik.

4) Setelah guru selesai menjelaskan, santri dapat ditugaskan untuk membaca ulang dan menerapkan pemahaman mereka dalam praktik membaca kitab.

b) Metode Sorogan

1) Santri membawa kitabnya sendiri dan membacanya di hadapan guru.

2) Guru memberikan koreksi atas bacaan dan pemaknaan kitab yang dilakukan oleh santri.

3) Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif karena santri mendapatkan bimbingan langsung sesuai dengan tingkat pemahamannya.

c) Metode Hafalan

1) Hafalan dilaksanakan secara berkala, minimal satu kali dalam seminggu.

2) Target hafalan ditetapkan hingga surah An-Naba' untuk setiap santri.

3) Hafalan ini bertujuan agar santri tidak hanya memahami teori dari kitab kuning, tetapi juga mampu mengingat dan mengaplikasikan isinya dalam kehidupan sehari-hari.

G. Bahan Ajar dan Referensi

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon berperan penting dalam membina mahasiswa agar memiliki pemahaman keagamaan yang mendalam serta keterampilan praktis dalam menjalankan ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di Ma'had ini disusun secara sistematis dan terstruktur guna memastikan setiap Mahasantri memperoleh kompetensi yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Teori Pembelajaran Bahan ajar di Ma'had Al-Jami'ah disusun berdasarkan teori pendidikan Islam yang menekankan pada pendekatan holistik dalam pembentukan karakter dan intelektualitas mahasiswa. Pembelajaran dilakukan dengan memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga Mahasantri tidak hanya memahami ilmu secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Prinsip Pembelajaran

- a) Keterpaduan Ilmu dan Akhlak: Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak Islam.
 - b) Berbasis Pemahaman dan Pengamalan: Setiap materi yang diajarkan harus dipahami dengan baik dan diterapkan dalam ibadah maupun interaksi sosial.
 - c) Peningkatan Kemandirian dan Disiplin: Mahasantri dibimbing agar memiliki disiplin dalam belajar serta kemandirian dalam beribadah dan bermuamalah.
 - d) Sistematis dan Berkelanjutan: Kurikulum dirancang secara berjenjang sesuai dengan tingkat pemahaman Mahasantri.
2. Metodologi Pembelajaran Metode pembelajaran yang diterapkan di Ma'had mencakup berbagai pendekatan, antara lain:
- a) Metode Talaqqi: Mahasantri menerima ilmu secara langsung dari Musyrif/Musyrifah dengan sistem sanad yang jelas.
 - b) Metode Mudzakah: Diskusi dan kajian mendalam terkait materi pembelajaran untuk memperdalam pemahaman.
 - c) Metode Tahfidz: Khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an, diterapkan metode menghafal dengan sistem setoran dan evaluasi berkala.
 - d) Metode Demonstrasi dan Praktik: Digunakan dalam pembelajaran praktik ibadah agar Mahasantri dapat menerapkan ilmu yang dipelajari secara langsung.
3. Materi Pembelajaran
- a) Pembelajaran Al-Qur'an dan PPTQ (Program Pendidikan Tahfidzul Qur'an) Mahasantri dibimbing untuk membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. PPTQ difokuskan pada pencapaian target hafalan tertentu dengan bimbingan intensif.
 - b) Kitab Kuning (Mabadi Fiqhiyah Jilid I, II, III) Kajian kitab klasik ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai fiqh dasar sehingga Mahasantri mampu memahami hukum-hukum Islam dengan baik.
 - c) Praktik Ibadah Mahasantri dibimbing dalam melaksanakan ibadah secara benar sesuai tuntunan syariat, meliputi shalat, wudhu, puasa, zakat, dan haji/umrah. Bimbingan dilakukan melalui praktik langsung dengan pendampingan oleh Musyrif/Musyrifah.

Sebaran Materi PPTQ (Al-Quran) Mukim dan Non Mukim

Materi	Semester	Program Kelas	
		Mukim	Non Mukim
Makhorij Al Huruf	1	Wajib	Wajib
Sifat al-Huruf	1	Wajib	Wajib
Ahkam Alif Lam	1	Wajib	Wajib
Ahkam Lam al-Jalalah	1	Wajib	Wajib
Ahkam Nun as-Sakinah wa at-Tanwin	1	Wajib	Wajib
Hukum Mad	1	Wajib	Wajib
Cara membaca TBS/BS	1	Wajib	Wajib
Hukum Ro	1	Wajib	Wajib
Mim/nun bertasydid	1	Wajib	Wajib
Mim sukun	1	Wajib	Wajib
Idghom	1	Wajib	Wajib
Qolqolah	1	Wajib	Wajib
Qosr dan shifr	1	Wajib	Wajib
Washol, waqof dan tandanya	1	Wajib	Wajib
Ghorib dan musykilat	1	Wajib	Wajib
Laqob	1	Wajib	Wajib
Fashohah	1	Wajib	Wajib
Shihhatul ada'	1	Wajib	Wajib
Adab tilawah	1	Wajib	Wajib
Kelancaran	1	Wajib	Wajib

Sebaran materi Praktek Ibadah santri mukim dan non mukim

Materi	Semester	Program Kelas	
		Mukim	Non Mukim
Hukum islam	1	Wajib	Wajib

Fardlu ain dan kifayah	1	Wajib	Wajib
Sunnah, mubah, haram, makruh	1	Wajib	Wajib
Bersuci	1	Wajib	Wajib
Fardhu-fardhunya wudhu	1	Wajib	Wajib
Mandi	1	Wajib	Wajib
Najis	1	Wajib	Wajib
Istinja	1	Wajib	Wajib
Tayamum	1	Wajib	Wajib
Sholat wajib dan sunnah	1	Wajib	Wajib
Khutbah	1	Wajib	Wajib
Tahlil dan talqin	1	Wajib	Wajib
Sholat jenazah	1	Wajib	Wajib
Zakat	1	Wajib	Wajib
Puasa	1	Wajib	Wajib
Haji	1	Wajib	Wajib

Sebaran Materi kitab kuning Mukim dan Non Mukim

Materi	Semester	Program Kelas	
		Mukim	Non Mukim
Ta'lim Muta'allim	1	Wajib	Wajib
Nahwu dasar	1	Wajib	Wajib
Mabadi	1	Wajib	-

H. Rencana Pembelajaran Ma'had

Rencana pembelajaran atau silabus merupakan suatu perencanaan mata pelajaran/tema tertentu yang isinya mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Dalam pelaksanaannya, rencana pembelajaran atau silabus secara rinci diserahkan pada lembaga Ma'had Al-Jami'ah di masing-masing Perguruan Tinggi Islam sesuai kebutuhan. Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, terdapat

program pembelajaran bagi Mahasantri Mukim dan Mahasantri Non-Mukim.

Perbedaan utama dalam proses pembelajaran antara Mahasantri Mukim dan Non-Mukim meliputi:

1. Waktu Pelaksanaan: Mahasantri Mukim mengikuti program pembelajaran secara lebih intensif dengan waktu belajar yang lebih panjang dibandingkan Mahasantri Non-Mukim.
2. Materi yang Dipelajari: Mahasantri Mukim mendapatkan tambahan materi seperti kajian tafsir, hadits, serta penguatan akhlak dan adab secara lebih mendalam, sementara Mahasantri Non-Mukim difokuskan pada materi inti dengan jadwal yang lebih fleksibel.

Setelah 2-3 tahun kurikulum pembelajaran berjalan, evaluasi akan dilakukan untuk menilai keberhasilan silabus dan efektivitas materi/mata kuliah terhadap lulusan (Mahasantri) secara menyeluruh. Dari hasil evaluasi tersebut, akan disusun pedoman silabus yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan di semua lembaga Ma'had Al-Jami'ah.

Rencana Pembelajaran Ma'had Muqim

No	Kelas/Program	Bahan/Rujukan	
		Semester 1	Semester 3,5,7 dst
1.	Al-Qur'an	Modul Pembelajaran Al-Qur'an (PPTQ)	-
2.	Keislaman	Kitab Mabadi al-Fiqhiyyah, ta'lim muta'allim	-
3.	Kelas Takhosus	Kelas Bahasa Arab Kelas Bahasa Inggris Kelas Tahfidz Kelas Qira'ah Sab'ah Kelas Naghom/Mujawwad/Tilawah Kelas Khot/Kaligrafi	Kelas Bahasa Arab Kelas Bahasa Inggris Kelas Tahfidz Kelas Qira'ah Sab'ah Kelas Naghom/Mujawwad/Tilawah Kelas Khot/Kaligrafi

Rencana Pembelajaran Ma'had Non Mukim

No	Kelas/Program	Bahan/Rujukan	
		Semester 1	Semester 3,5,7 dst
1.	Al-Qur'an	Modul Pembelajaran Al-Qur'an (PPTQ)	-
2.	Keislaman	Kitab Ta'lim Muta'alim	-
3.	Kelas Takhosus	Kelas Bahasa Arab Kelas Bahasa Inggris	Kelas Bahasa Arab Kelas Bahasa Inggris

	Kelas Tahfidz Kelas Qira'ah Sab'ah Kelas Naghom/Mujawwad/Tilawah Kelas Khot/Kaligrafi	Kelas Tahfidz Kelas Qira'ah Sab'ah Kelas Naghom/Mujawwad/Tilawah Kelas Khot/Kaligrafi
--	---	---

RPS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (PPTQ)

PERTEMUAN	MATERI	TARGET	TEKNIS
2	a. Asma'ul Huruf b. Makhroj c. Laqob d. Hafalan Surat Al-Fatihah, An-Nas Al-Falaq dan Al-Ikhlash	a. Mampu melafalkan dengan benar b. Hafal, Faham, & Mampu mempraktekan c. Hafal & Faham	
3	a. Sifat Huruf Berlawanan b. Sifat Huruf Tidak Berlawanan c. Hafalan Al-Lahab, An-Nasr dan Al-Kafiruun	a. Hafal dan Faham Sifat Huruf Berlawanan b. Menyebutkan Huruf dan Sifatnya	
4	a. Praktik Makhroj dan Sifat Huruf b. Hafalan Surat, Al-Kautsar, Al-Maun Al-Quraisy, dan Al-Fil	a. Hafal dan Faham Sifat Huruf Tidak Berlawanan b. Menyebutkan Huruf dan Sifatnya c. Hafal	
5	a. Cara Membaca Ta'awudz Basmalah & Surah b. Alif Lam c. Hafalan Surat Al-Humazah, Al-Asr dan At-Takatsur	a. Hafal dan Faham Cara Membaca Ta'awudz Basmalah & Surah b. Hafal dan Faham Hukum Alif Lam c. Hafal	<ul style="list-style-type: none"> • Tutor Sebaya • Cek One By One
6	a. Lafdzul Jalalah & Hukum Ro b. Hafalan Surat Al-Qori'ah dan Al-Adiyat	b. Hafal dan Faham Lafdzul Jalalah & Hukum Ro c. Hafal	
7	a. Hukum Nun Sukun & Tanwin, Ghunnah b. Hafalan Surat Al-Zalzalah dan Al-Bayyinah	a. Hafal dan Faham Hukum Nun Sukun & Tanwin, Ghunnah b. Hafal	
8	a. Hukum Mim Sukun a. Hukum Idhgom	a. Hafal dan Faham Hukum Mim Sukun Hukum Idhgom	

	b. Hafalan Surat Al-Alaq dan At-Tin	b. Hafal	
9	a. Qolqolah a. Mad Asly b. Sekilas Mad Far'i b. Hafalan Surat Al-Insyiroh & Ad-Duha	a. Hafal dan Faham Qolqolah b. Mad Asly c. Hafal	
10	a. Mad Mulhaq Bil Ashli b. Mad Ghair Mulhaq Bil Hamzah c. Hafalan Surat Al-Lail & As-Syams	a. Hafal dan Faham Mad Mulhaq Bil Ashli dan Mad Ghair Mulhaq Bil Hamzah b. Hafal	
11	a. Mad Ghair Mulhaq Bissukun b. Mad Ghair Mulhak Bittasydid c. Hafalan Surat Al-Balad	a. Hafal dan Faham Mad Ghair Mulhaq Bissukun b. Mad Ghair Mulhak Bittasydid c. Hafal	
12	a. Shifir b. Ghorib c. Tanda Waqaf & Washal d. Hafalan Surat Ak-Fajr	Mahasiswa mampu memahami materi yang disajikan	
13	a. Praktek Bacaan Gharib b. Hafalan Surat Al-Ghasyiah-Al-'ala	Mahasiswa mampu memahami materi yang disajikan	
14	Simulasi Ujian (PT, TQ, HS)	Mahasiswa mampu memahami materi yang disajikan	

RPS Praktek Ibadah

Mg ke-	Sub-CP-MK	Indikator
1	Memahami rencana perkuliahan yang meliputi; tata kelola, tugas-tugas, pendekatan dan penilaian perkuliahan praktek ibadah	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami rencana perkuliahan selama satu semester - Memahami seluruh sistem perkuliahan yang dibuat.
2	Mahasiswa mampu memahami, melafalkan dua kalimat syahadat sesuai dengan tuntunan dan mengamalkan maksud dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa mampu memahami dan melafalkan dua kalimat syahadat sesuai dengan tuntunan serta mengamalkan arti yang tersirat dalam syahadat

	arti yang terkandung dalam syahadat. Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tata cara sholat sesuai tuntunan dan mengamalkan maksud dan arti yang tersirat dalam salat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tata cara salat serta mengamalkan arti tersirat dalam salat
3	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan puasa, zakat, haji, dan umroh sesuai dengan tuntunan dan mengamalkan maksud dan arti yang tersirat di dalamnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan puasa, zakat, haji dan umroh • Mahasiswa mampu mengamalkan arti tersirat dalam puasa, zakat, haji, dan umroh
4	Mahasiswa mampu memahami jenis air dan najis, serta mampu mempraktekan tata cara membasuh najis.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami air dan najis • Mahasiswa mampu mempraktekan tata cara mensucikan najis
5	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tata cara wudhu, tayamum, dan mandi sesuai dengan tuntunan, serta mengamalkan maksud dan arti dari ibadah tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan wudhu, tayamum, dan mandi • Mahasiswa mampu mengamalkan arti yang tersirat dari wudhu, tayamum, dan mandi
6	Mahasiswa mampu memahami haid, istihadhoh, wiladah, dan nifas. Serta mahasiswa mampu mempraktekan tata cara bersuci dari haid dan nifas sesuai dengan tuntunan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami haid, istihadhoh, wiladah, dan nifas • Mahasiswa mampu mempraktekan tata cara bersuci dari haid dan nifas
7	Mahasiswa mampu memahami tata cara nikah	Mahasiswa mampu memahami tata cara nikah yang sesuai dengan tuntunan
8	Ujian Tengah Semester	Mahasiswa mampu mendomontrasikan teori dan praktek ibadah dari pertemuan 2-7
9	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tata cara khutbah dan ceramah yang sesuai dengan tuntunan	Mahasiswa mampu memahami tata cara khutbah dan ceramah Mahasiswa mampu mempraktekan tata cara khutbah dan ceramah
10	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tata cara penyembelihan yang sesuai	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tata cara penyembelihan yang sesuai dengan tuntunan

	dengan tuntunan serta mengamalkan maksud dan arti yang tersirat dari penyembelihan.	
11	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan kewajiban terhadap mayit	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tata cara memandikan, mengkafani, mensholatkan dan mengubur mayit
12	Mahasiswa mampu memahami hal yang berkaitan dengan mawaris	Mahasiswa memahami hal hal yang berkaitan dengan mawaris
13	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan doa harian dan doa setelah salat	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan doa harian dan doa setelah sholat
14	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tata cara tahlil dan talqin yang sesuai dengan tuntunan.	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tahlil dan talqin
15	Ujian Akhir Semester	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan baik secara tulis ataupun lisan

I. Program Khusus

Ma'had Al-Jami'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembinaan keislaman bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai pusat pengembangan akademik, bahasa, dan karakter. Untuk mendukung visi tersebut, Ma'had menawarkan program-program khusus yang dirancang guna memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih intensif dan terfokus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Berikut adalah program-program khusus yang dijalankan di Ma'had Al-Jami'ah:

1. Program Takhusus Bahasa

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahasa asing, khususnya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, sebagai bagian dari kompetensi akademik dan keislaman. Program ini dirancang sebagai kelas intensif bagi mahasiswa yang ingin memperdalam keterampilan berbahasa dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis kurikulum terstruktur.

Tujuan Program:

- a) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan.

- b) Mempersiapkan mahasiswa agar memiliki keunggulan dalam bidang akademik maupun karier dengan kompetensi bahasa yang kuat.
- c) Mendorong mahasiswa untuk mampu membaca, memahami, dan menginterpretasikan teks-teks berbahasa Arab dan Inggris, terutama yang berkaitan dengan studi Islam dan keilmuan umum.
- d) Menanamkan budaya literasi bahasa asing melalui kegiatan membaca, menulis, dan diskusi aktif.

Metode Pembelajaran:

- a) Kelas intensif berbasis komunikasi aktif dengan metode direct method (metode langsung) untuk pembelajaran bahasa.
 - b) Penguatan kosakata (mufrodlat) dan struktur tata bahasa (nahwu & shorof) dalam Bahasa Arab, serta grammar dan conversation dalam Bahasa Inggris.
 - c) Latihan keterampilan membaca (reading), menulis (writing), mendengar (listening), dan berbicara (speaking) melalui berbagai media pembelajaran.
 - d) Praktik berbicara (muhadatsah) dalam Bahasa Arab dan speaking session dalam Bahasa Inggris di lingkungan Ma'had.
 - e) Pendekatan berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran digital dan media interaktif untuk mendukung pemahaman.
 - f) Evaluasi berkala melalui tes kemampuan bahasa (TOAFL/TOEFL-like) untuk mengukur perkembangan mahasiswa.
2. KIP-K Camp

Program KIP-K Camp diperuntukkan bagi mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) yang menetap di Ma'had Al-Jami'ah sebagai bagian dari pembinaan akademik dan karakter. Program ini dirancang untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada mahasiswa penerima beasiswa, agar mereka tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki nilai keislaman yang kuat serta keterampilan hidup (life skills).

Tujuan Program:

- a) Meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa penerima KIP-K, baik dalam bidang keislaman maupun keilmuan umum.
- b) Membentuk karakter kepemimpinan dan kemandirian mahasiswa, sehingga mereka mampu menjadi agen perubahan di masyarakat.

- c) Menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan keislaman, agar mahasiswa dapat menjadi individu yang berkontribusi bagi bangsa dan agama.
- d) Mendorong mahasiswa untuk memiliki keterampilan tambahan, seperti public speaking, entrepreneurship, dan manajemen organisasi.

Kegiatan Program:

- a) Kelas pengayaan akademik dalam berbagai bidang ilmu, termasuk kajian Islam, bahasa, dan keterampilan profesional.
- b) Pelatihan soft skills, seperti kepemimpinan, manajemen waktu, dan berpikir kritis.
- c) Pendampingan akademik dan mentoring, agar mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik yang optimal.
- d) Kegiatan pengabdian masyarakat, seperti pengajaran di pesantren atau sekolah sekitar.
- e) Diskusi dan seminar motivasi bersama tokoh akademik dan profesional untuk membuka wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja dan pengabdian.
- f) Evaluasi berkala untuk mengukur capaian mahasiswa dalam berbagai aspek pembinaan.

BAB IV

Evaluasi dan Monitoring

A. Sistem Penilaian

Penilaian merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan santri dalam mencapai target pembelajaran. Proses ini melibatkan pengumpulan data dari hasil belajar, interpretasi skor, serta konversi hasil tersebut menjadi nilai yang mengikuti prosedur tertentu. Oleh karena itu, penilaian tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan sistem pembelajaran yang diterapkan di Ma'had al-Jami'ah.

Penilaian di Ma'had al-Jami'ah terdiri dari empat komponen utama yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan santri. Berikut adalah rincian masing-masing komponen:

1. Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan untuk menilai pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari santri. Beberapa indikator utama dalam penilaian ini meliputi:

- a) Konsistensi dalam shalat berjamaah di lingkungan Ma'had.
- b) Kehadiran dalam kegiatan Tsaqofah Ma'hadiyah sebagai bagian dari pembentukan karakter religius.
- c) Partisipasi aktif dalam pengajian Masyayikh, yang mencerminkan komitmen terhadap ilmu agama.

2. Penilaian Sikap Sosial

Sikap sosial santri dinilai melalui interaksi dan peran aktif mereka dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan Ma'had. Indikator yang digunakan antara lain:

- a) Keterlibatan dalam organisasi tiap lantai, sebagai bentuk kepemimpinan dan tanggung jawab sosial.
- b) Kepedulian terhadap lingkungan Ma'had, termasuk menjaga kebersihan, ketertiban, dan keamanan.
- c) Interaksi dengan sesama santri, termasuk sikap toleransi, empati, dan gotong royong.

3. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan melalui berbagai bentuk evaluasi, baik tes tulis maupun lisan, yang dilakukan secara berkala. Penilaian ini mencakup:

Kategori	Jenis Penilaian	Metode Evaluasi
Santri Mukim	Tes Tulis, Tes Hafalan, Tes Lisan	Ujian setiap bab dan akhir pembelajaran
PPTQ (Pembelajaran Al-Qur'an)	Tes Tajwid Tulis, Tes Hafalan Surat, Tes Tahsin Qira'ah, Tes Praktek Tajwid	Evaluasi berkala terhadap kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an
Kitab Kuning	Tes Tulis, Tes Lisan	Evaluasi pemahaman teks Arab klasik dan gramatika
Praktek Ibadah	Teori dan Praktek	Evaluasi pengetahuan serta penerapan ibadah dalam kehidupan sehari-hari

4. Penilaian Keterampilan

Selain aspek kognitif, keterampilan santri juga dinilai melalui ujian praktik, yang mencerminkan penerapan ilmu dalam kehidupan nyata. Kegiatan penilaian keterampilan mencakup:

Kategori	Jenis Penilaian	Metode Evaluasi
Santri Mukim	Tes Tajwid Tulis, Tes Hafalan	Ujian praktik membaca Al-Qur'an dan hafalan surat
PPTQ	Tes Hafalan, Tes Tajwid	Evaluasi tajwid dan kualitas bacaan Al-Qur'an
Kitab Kuning	Praktik Membaca	Ujian pemahaman teks dan penerapannya dalam pemaknaan kitab
Praktek Ibadah	Teori dan Praktek	Ujian pelaksanaan ibadah sesuai tuntunan syariah

B. Mekanisme Penilaian

Setelah menjalani proses bimbingan selama satu semester, setiap mahasantri diwajibkan mengikuti ujian sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil belajar mereka. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh mahasantri selama masa pembelajaran serta sebagai parameter dalam menentukan langkah-langkah pengembangan program di semester atau periode berikutnya. Selain itu, evaluasi ini juga berfungsi sebagai tolok ukur

efektivitas pengajaran yang dilakukan oleh para pengajar atau dosen dalam membimbing mahasiswa.

Dalam proses evaluasi pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah, teknik penilaian dirancang secara sistematis untuk mengukur perkembangan dan pencapaian akademik serta keterampilan mahasiswa. Teknik penilaian ini diklasifikasikan berdasarkan status keikutsertaan mahasiswa dalam program pendidikan, yaitu Santri Mukim dan Santri Non-Mukim.

1. Teknik Penilaian Santri Mukim

Santri mukim adalah mahasiswa yang menetap di Ma'had al-Jami'ah dan mengikuti seluruh program pembelajaran serta kegiatan keagamaan secara intensif. Oleh karena itu, penilaian bagi santri mukim dilakukan secara lebih menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Teknik penilaian yang digunakan meliputi:

1. Penilaian Teori dan Praktik

- a) Tes tulis, untuk mengukur pemahaman konseptual dalam berbagai mata pelajaran seperti tajwid, fiqh, dan bahasa Arab.
- b) Tes lisan, untuk menilai kemampuan membaca, memahami, dan menerjemahkan teks berbahasa Arab serta penguasaan ilmu keislaman lainnya.
- c) Tes hafalan, untuk mengevaluasi pencapaian dalam menghafal surat-surat tertentu dalam Al-Qur'an.
- d) Praktik ibadah, untuk memastikan bahwa santri memahami dan mampu menjalankan ibadah sesuai dengan kaidah yang benar.

2. Penilaian Keterampilan Khusus

- a) Tes Qiro'ah, untuk menilai kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid.
- b) Tes kaligrafi Arab, untuk menilai keterampilan dalam menulis aksara Arab dengan indah dan benar.
- c) Praktik penyampaian khutbah dan ceramah, untuk mengasah kemampuan dakwah dan retorika keislaman.

3. Penilaian Sikap dan Kepribadian

- a) Observasi dalam keseharian, seperti kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, kepatuhan terhadap aturan ma'had, dan interaksi sosial dengan sesama santri.

- b) Kehadiran dalam kegiatan keagamaan, seperti pengajian masyayikh, tahlil, dan muhadharah.

2. Teknik Penilaian Santri Non-Mukim

Santri non-mukim adalah mahasantri yang tidak menetap di Ma'had al-Jami'ah tetapi tetap mengikuti program pendidikan yang telah ditetapkan. Mengingat keterbatasan waktu mereka dalam mengikuti kegiatan ma'had, teknik penilaian disesuaikan dengan fleksibilitas yang tetap mempertahankan standar akademik dan spiritual.

a) Penilaian Akademik

- 1) Tes tulis dan lisan, yang dilaksanakan secara berkala untuk menilai pemahaman teori dan keterampilan membaca kitab kuning.
- 2) Tes hafalan, dengan target hafalan tertentu sesuai dengan kemampuan individu.
- 3) Evaluasi praktik ibadah, yang dilakukan dalam sesi khusus untuk menilai ketepatan pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah.

b) Penilaian Sikap dan Partisipasi

- 1) Kehadiran dalam kegiatan pembelajaran, baik secara langsung maupun dalam sesi evaluasi berkala.
- 2) Keterlibatan dalam kegiatan Ma'had, seperti pengajian, tahlilan, dan program tsaqâfah Islamiyah lainnya.
- 3) Interaksi dan kepedulian terhadap sesama santri, yang diamati melalui kegiatan sosial dan keorganisasian di lingkungan ma'had.

c. Format Penilaian

Penilaian merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memahami, menghafal, dan mengamalkan ilmu yang telah diajarkan. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Penilaian di Ma'had al-Jami'ah dilakukan secara komprehensif melalui beberapa metode, seperti tes tulis, tes lisan, praktik ibadah, hafalan, serta observasi dalam keseharian. Proses ini tidak hanya menentukan capaian akademik

mahasiswa, tetapi juga menjadi bahan evaluasi bagi pengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Komponen penilaian utama dalam sistem evaluasi Ma'had al-Jami'ah terdiri dari:

1. Penilaian Sikap (Afektif)
 - a) Sikap spiritual: Kedisiplinan dalam ibadah, kehadiran dalam kajian, dan ketaatan terhadap aturan ma'had.
 - b) Sikap sosial: Kepedulian terhadap lingkungan, interaksi dengan sesama santri, dan peran dalam kegiatan sosial.
2. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)
 - a) Evaluasi pemahaman materi melalui tes tulis dan lisan.
 - b) Kemampuan memahami dan menerjemahkan kitab kuning.
 - c) Pemahaman teori tajwid dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.
3. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)
 - a) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil.
 - b) Hafalan ayat-ayat Al-Qur'an.
 - c) Kemampuan dalam kaligrafi, dakwah, dan penyampaian khutbah.
 - d) Praktik ibadah secara langsung, seperti sholat, wudhu, dan doa-doa harian.

Penilaian dilakukan secara periodik dalam bentuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), serta evaluasi harian dalam kegiatan Ma'had al-Jami'ah.

Format Penilaian Sikap (Afektif)

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor (1-100)	Keterangan
1	Sikap Spiritual	Kehadiran dalam sholat berjamaah		
2		Kehadiran dalam pengajian masyayikh		
3		Kepatuhan terhadap tata tertib Ma'had		
4	Sikap Sosial	Interaksi dengan sesama santri		
5		Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan		
Total Nilai			Rata-rata:	

Format Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

No	Mata Pelajaran	Jenis Evaluasi	Skor (1-100)	Keterangan
1	Ilmu Tajwid	Tes Tulis		
2		Tes Lisan		
3	Tahsin Al-Qur'an	Tes Praktek		
4	Kitab Kuning	Tes Tulis		
5		Tes Lisan		
6	Praktek Ibadah	Teori		
7		Praktik		
Total Nilai			Rata-rata:	

Format Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

No	Keterampilan yang Dinilai	Teknik Penilaian	Skor (1-100)	Keterangan
1	Qiro'ah	Tes Praktik		
2	Hafalan Surat	Tes Hafalan		
3	Kaligrafi Arab	Tes Praktik		
4	Penyampaian Khutbah/Dakwah	Tes Praktik		
5	Praktek Ibadah	Tes Praktik		
Total Nilai			Rata-rata:	

Penilaian dilakukan dengan rentang nilai sebagai berikut:

No	Rentang	Mutu	Angka
1	91-100,	A	4,0
2	86-90,	A-	3,75
3	81-85,	B+	3,25
4	76-80,	B	3,0
5	71-75,	B-	2,75
6	66-70,	C+	2,50
7	61-65,	C	2,0
8	50-60,	D	1,0
9	0-49	E	0

Adapun untuk nilai batas lulus, sebagai berikut:

1. Nilai Batas Lulus (NBL) MK 3,00 (B)
2. Nilai Batas Lulus (NBL) sasaran mutu 3,00 (B)
3. Prasyarat mengikuti ujian, mahasiswa mencapai kehadiran lebih dari atau sama dengan 75%

4. Kehadiran 61%-75% mahasiswa dapat mengikuti ujian dengan penugasan tambahan
5. Kehadiran kurang dari 60% mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian

Nilai yang dianggap lulus adalah A, A-, B+, B sedangkan nilai B-, C+, C, D dan E merupakan nilai tidak lulus. Syarat kelulusan peserta didik dalam program ini ditetapkan atas pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan dan pemenuhan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperolehnya. Nilai IPK minimum ditetapkan adalah sebesar 3,0. Peringkat kelulusan dinyatakan dalam transkrip akademik sebagai Berikut.

1. IPK 3,00-3,40 : Memuaskan.
2. IPK 3,41-3,70 : Sangat Memuaskan.
3. IPK 3,71-4,00 : Dengan Pujian.

D. Monitoring dan Feedback

Monitoring dan feedback merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah UIN Siber Cirebon. Keduanya berfungsi sebagai alat evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas sistem pembelajaran, meningkatkan kualitas pengajaran, serta mengoptimalkan capaian akademik dan karakter mahasiswa.

1. Tujuan Monitoring dan Feedback

Monitoring dan feedback bertujuan untuk:

- a) Memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar akademik dan kurikulum yang telah ditetapkan.
- b) Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan tenaga pengajar selama pembelajaran.
- c) Meningkatkan efektivitas metode pengajaran melalui umpan balik dari mahasiswa dan tenaga pengajar.
- d) Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman dan kendala yang mereka hadapi.
- e) Mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik berdasarkan data yang diperoleh dari hasil monitoring.

2. Metode Monitoring

Monitoring dalam proses pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah dilakukan secara sistematis dengan beberapa pendekatan berikut:

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

- 1) Tim akademik dan pengasuh (murabbi) melakukan pemantauan langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas, halaqah, atau kegiatan keagamaan.
- 2) Observasi dilakukan untuk mengevaluasi interaksi antara pengajar dan mahasantri, metode pengajaran yang diterapkan, serta keterlibatan aktif mahasantri dalam proses belajar.

b) Evaluasi Berbasis Kehadiran dan Partisipasi

- 1) Kehadiran dalam shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan tsaqofah Ma'hadiyah dicatat sebagai indikator kedisiplinan dan keterlibatan dalam pembelajaran.
- 2) Partisipasi dalam diskusi, tanya jawab, serta keterlibatan dalam kegiatan organisasi di Ma'had juga menjadi bagian dari monitoring.

c) Ujian dan Penilaian Berkelanjutan

- 1) Evaluasi akademik dilakukan secara berkala melalui ujian tulis, lisan, hafalan, serta praktek ibadah dan keterampilan membaca kitab kuning.
- 2) Hasil ujian digunakan sebagai indikator keberhasilan metode pembelajaran serta pemahaman materi oleh mahasantri.

d) Wawancara dan Kuesioner

- 1) Dilakukan sesi wawancara dengan mahasantri dan tenaga pengajar untuk mengetahui tantangan dalam proses pembelajaran.
- 2) Kuesioner diberikan secara periodik untuk mengukur kepuasan dan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

3. Mekanisme Feedback

Feedback diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan beberapa cara berikut:

a) Feedback kepada Mahasantri

- 1) Umpan balik langsung dari pengajar: Setiap mahasiswa diberikan penilaian mengenai pencapaian akademik dan sikap mereka selama proses pembelajaran.
 - 2) Bimbingan akademik dan non-akademik: Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi diberikan bimbingan tambahan baik secara individu maupun dalam kelompok kecil.
 - 3) Laporan perkembangan: Setiap mahasiswa mendapatkan laporan perkembangan akademik dan spiritual secara berkala untuk mengetahui peningkatan atau kendala dalam proses belajar.
- b) Feedback kepada Pengajar dan Pengasuh (Murabbi)
- 1) Evaluasi dari mahasiswa: Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai metode pengajaran yang diterapkan oleh ustadz atau pengasuh.
 - 2) Rapat evaluasi: Pengajar dan pengasuh mengadakan pertemuan rutin untuk membahas kendala yang muncul selama proses pembelajaran serta mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
 - 3) Peningkatan kapasitas tenaga pengajar: Berdasarkan hasil monitoring, pengajar diberikan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif.
- c) Tindak Lanjut dari Hasil Monitoring dan Feedback
- 1) Jika ditemukan kendala dalam pembelajaran, Ma'had al-Jami'ah akan menyusun strategi perbaikan, seperti penyesuaian metode pembelajaran atau pemberian bimbingan tambahan.
 - 2) Mahasiswa yang mengalami kesulitan akan mendapatkan pendampingan khusus melalui program remedial atau mentoring intensif.
 - 3) Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas tindakan perbaikan yang telah diterapkan.

E. Pengembangan Kurikulum Berkelanjutan

Pengembangan kurikulum berkelanjutan di Ma'had al-Jami'ah UIN Siber Cirebon merupakan upaya sistematis untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan selalu relevan

dengan perkembangan zaman, kebutuhan akademik, dan tuntutan masyarakat. Kurikulum yang baik harus mampu mengakomodasi perubahan dalam dunia pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial-keagamaan agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan global.

1. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum di Ma'had al-Jami'ah didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

a) Berorientasi pada Tujuan Pendidikan Islam

Kurikulum dikembangkan untuk membentuk lulusan yang memiliki pemahaman keislaman yang mendalam serta mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b) Fleksibel dan Adaptif

Kurikulum dirancang agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan mahasiswa, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tantangan zaman.

c) Keseimbangan antara Ilmu Agama dan Keterampilan

Kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan tetapi juga memberikan bekal keterampilan (soft skills dan hard skills) agar lulusan dapat berkontribusi di berbagai bidang.

d) Integratif dan Holistik

Pembelajaran mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan pendekatan interdisipliner, sehingga menciptakan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif.

e) Berbasis Evaluasi dan Umpan Balik

Pengembangan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, monitoring, dan umpan balik dari tenaga pengajar, mahasiswa, serta pihak terkait lainnya.

2. Strategi Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum di Ma'had al-Jami'ah UIN Siber Cirebon dilakukan melalui beberapa strategi berikut:

a. Evaluasi dan Revisi Kurikulum Secara Berkala

1) Setiap periode tertentu, kurikulum dievaluasi untuk melihat efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- 2) Revisi kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi, perkembangan kebutuhan akademik, serta umpan balik dari tenaga pengajar dan mahasiswa.
 - 3) Perubahan kurikulum dapat mencakup penyesuaian materi, metode pembelajaran, sistem penilaian, dan pendekatan evaluasi.
- b. Penguatan Kompetensi Keislaman dan Keterampilan
- 1) Pengembangan kurikulum menitikberatkan pada peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, kitab kuning, tsaqafah Islamiyah, serta penguasaan bahasa Arab dan Inggris.
 - 2) Selain aspek keagamaan, kurikulum juga mengakomodasi keterampilan praktis seperti kepemimpinan, komunikasi, teknologi informasi, dan kewirausahaan berbasis syariah.
- c. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran
- 1) Memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, seperti e-learning, video pembelajaran, serta aplikasi interaktif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
 - 2) Mendorong penggunaan platform digital dalam kegiatan pengajaran, seperti diskusi online, ujian berbasis komputer, serta akses ke literatur digital.
- d. Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan dan Pesantren
- 1) Menjalinkan kerja sama dengan lembaga pendidikan Islam lainnya, baik dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas wawasan keilmuan mahasiswa.
 - 2) Mengadopsi metode pembelajaran dari berbagai pesantren terkemuka guna memperkaya strategi pendidikan di Ma'had al-Jami'ah.
- e. Peningkatan Kualitas Tenaga Pengajar
- 1) Memberikan pelatihan dan workshop bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan membimbing mahasiswa.
 - 2) Mendorong pengajar untuk terus mengembangkan keilmuan mereka dengan mengikuti seminar, penelitian, serta studi lanjut di bidang keislaman dan pendidikan.
3. Implementasi Pengembangan Kurikulum

Agar pengembangan kurikulum berjalan dengan efektif, Ma'had al-Jami'ah UIN Siber Cirebon menerapkan beberapa langkah implementasi berikut:

- a) Penyusunan Kurikulum yang Berbasis Kompetensi
Kurikulum disusun dengan memperhatikan standar kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam aspek keilmuan, keterampilan, serta sikap dan akhlak.
- b) Penyesuaian Metode Pembelajaran
Menggunakan pendekatan yang variatif seperti talaqqi, sorogan, bandongan, diskusi, pembelajaran berbasis proyek, serta praktik langsung di lapangan.
- c) Penguatan Evaluasi dan Penilaian
Mengembangkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif dengan mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa.
- d) Integrasi dengan Program Akademik dan Kemahasiswaan
Kurikulum Ma'had al-Jami'ah diintegrasikan dengan program akademik universitas agar selaras dengan tujuan pendidikan tinggi Islam.

4. Dampak Pengembangan Kurikulum

Dengan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan, Ma'had al-Jami'ah UIN Siber Cirebon diharapkan mampu:

- a) Menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman keislaman yang kuat dan moderat.
- b) Membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.
- c) Menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inovatif, dan responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi.
- d) Mendorong terciptanya lulusan yang mampu menjadi dai, akademisi, pemimpin, serta profesional yang berkontribusi bagi umat dan bangsa.

BAB V

Penutup

Pedoman Kurikulum Ma'had al-Jami'ah UIN Siber Cirebon ini disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan proses pendidikan yang berorientasi pada pembentukan mahasiswa yang berwawasan keislaman, memiliki keterampilan hidup, serta berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam yang moderat. Kurikulum ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara pemahaman ilmu agama, penguatan karakter, serta pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Dengan adanya kurikulum yang sistematis dan berkelanjutan, Ma'had al-Jami'ah diharapkan mampu menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya menanamkan nilai-nilai keislaman tetapi juga membentuk generasi yang berdaya saing, inovatif, dan berkontribusi bagi masyarakat. Evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala akan terus dilakukan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mendukung tujuan pendidikan Islam yang komprehensif.

Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh pihak terkait—tenaga pengajar, mahasiswa, dan masyarakat—dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kemajuan umat. Dengan semangat keilmuan dan pengabdian, mari bersama-sama membangun generasi yang unggul, berintegritas, serta berkontribusi bagi agama, bangsa, dan dunia.



Maa'had Al-Jamiah UIN SSC

